

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Mutu pendidikan dalam suatu negara menjadi salah satu faktor utama yang menentukan kemajuan bangsa tersebut. Dengan kata lain, tingkat kemajuan sebuah negara dapat dilihat dari seberapa baik kualitas pendidikannya. Di Indonesia, sistem pendidikan diarahkan untuk membentuk peserta didik agar menjadi warga negara yang bermanfaat dan bermartabat. Oleh karena itu, pendidikan harus terus ditingkatkan agar potensi yang ada dalam diri peserta didik dapat berkembang dengan baik. Peranan seorang pendidik sangat dibutuhkan karena pendidik berinteraksi secara langsung dengan peserta didik.

Setiap individu dituntut untuk harus memiliki pendidikan yang mencakup intelektual yang tinggi serta memiliki keterampilan. Pendidikan mengalami perubahan yang semakin pesat seiring waktu, didorong oleh berbagai pembaruan di bidang teknologi yang memiliki peran strategis dalam mendukung dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik perlu melakukan inovasi dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi terkini.

Pada awalnya, pendidik dianggap satu-satunya sumber belajar dan memposisikan peserta didik sebagai pihak penerima pesan yang pasif. Namun seiring berjalannya waktu, peran pendidik beralih menjadi fasilitator yang membantu mengarahkan peserta didik dalam belajar. Untuk menunjang agar pembelajaran dapat dipahami oleh peserta didik, maka dibutuhkan sarana, salah satunya adalah bahan ajar (Wahyono et al., 2021).

Bahan ajar adalah segala sumber atau alat yang dirancang untuk mendukung kegiatan belajar mengajar baik yang berbentuk tulisan maupun lainnya, sumber-sumber ini disusun secara terstruktur dengan tujuan menciptakan pengalaman belajar yang efektif efisien dan menyenangkan bagi siswa (Manurung et al., 2023).

Perkembangan teknologi saat ini membuka berbagai peluang bagi para pendidik untuk memanfaatkan berbagai sumber daya digital dalam mengembangkan bahan ajar yang lebih efektif dan menarik. Dulu, proses penyusunan bahan ajar terbatas pada buku teks yang perlu dicetak dan disebarluaskan secara manual. Namun, dengan adanya teknologi, kini kita dapat menciptakan bahan ajar dalam bentuk digital yang lebih fleksibel dan mudah diakses oleh siswa di mana saja dan kapan saja.

Penggunaan teknologi dalam pengembangan bahan ajar juga mempermudah proses kolaborasi antar pendidik. Berbagai sumber daya dan materi ajar dapat dengan mudah dibagikan, diperbarui, dan dikembangkan bersama-sama oleh komunitas pendidik. Hal ini tentu sangat memperkaya kualitas pembelajaran yang dapat diberikan kepada siswa, dan membantu pendidik untuk terus mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan. Tidak hanya itu, dengan menggunakan teknologi, bahan ajar tidak hanya terbatas pada teks, melainkan dapat menyajikan gambar, audio, dan video yang mendukung pembelajaran yang lebih menyeluruh.

Diera digital yang terus berkembang ini, teknologi menawarkan berbagai kemudahan yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan agar proses pembelajaran lebih menarik, tidak monoton dan menciptakan kreatifitas pendidik dalam mendesain suatu bahan ajar yang dapat menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa. Pengembangan adalah suatu proses perancangan pembelajaran yang dilakukan secara terstruktur dan terencana, dengan tujuan menetapkan berbagai langkah yang akan dilaksanakan dalam aktivitas belajar, sambil tetap mempertimbangkan potensi dan kompetensi peserta didik (Ritonga et al., 2022).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli, kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih berpusat kepada pendidik, sehingga siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru hanya mengandalkan buku paket sebagai bahan ajar utama dalam kegiatan belajar mengajar. Guru masih belum maksimal menerapkan bahan ajar yang lebih bervariasi, sehingga motivasi siswa mengikuti pembelajaran sangat rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli, menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks berita sangat rendah, dan penggunaan web *genially* tidak pernah diterapkan dalam proses pembelajaran.

Penulis ingin mengembangkan bahan ajar dalam bentuk video pembelajaran, dengan harapan siswa lebih tertarik dan termotivasi, dalam mengikuti pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti memanfaatkan salah satu web, sebagai media publikasi bahan ajar yang telah dirancang dalam bentuk video pembelajaran dengan menggunakan platform *genially*. *Genially* merupakan alat yang memungkinkan pendidik untuk mendesain bahan ajar yang menarik, interaktif dan memberikan stimulus kepada peserta didik dengan memanfaatkan berbagai *template game* dan kuis sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Dengan menggunakan *genially*, guru dapat membuat presentasi yang menarik, dapat menggabungkan *slide* presentasi, audio, kuis pembelajaran yang telah dirancang sehingga desain bahan ajar yang dibuat lebih menyenangkan bagi siswa. *Genially* merupakan alat yang memudahkan pendidik untuk membuat media pembelajaran visual, seperti presentasi, poster, dan infografis (Fadilah & Heny, 2023).

Penelitian ini mengacu pada riset-riset terdahulu yang menggunakan *genially* sebagai fokus utama pada peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh (Miranda & Wuriyani, 2024) dengan judul “Pengembangan Materi Ajar Teks Anekdota Berbantuan Web Genially pada Siswa Kelas X SMA Swasta Budi Satrya”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk bahan ajar yang dikembangkan dengan bantuan web Genially untuk siswa kelas X SMA Swasta Budi Satrya Perbaungan memperoleh hasil dengan kriteria “Sangat Baik” dengan rata-rata capaian 83,5%. Penilaian dari ahli materi mencapai 77% dengan kategori “Sangat Baik”, sementara penilaian dari ahli media mencapai 90% dengan kategori yang sama.

Pengembangan bahan ajar berbasis *genially* dikhususkan pada materi menulis teks berita pada bab IV di kelas VII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli. Menulis dapat didefinisikan sebagai aktivitas menyampaikan ide

atau pemikiran melalui bahasa tulis sebagai sarana komunikasi (Waruwu, 2022). Teks berita harus berisi fakta yang aktual, penting, dan menarik untuk diketahui oleh masyarakat. Karena itu, pengembangan keterampilan menulis siswa dalam kegiatan pembelajaran perlu menjadi fokus perhatian para pendidik. Hal ini disebabkan karena menulis bukanlah keterampilan yang dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh melalui proses belajar dan upaya yang berkelanjutan. Oleh sebab itu, kemampuan menulis siswa dapat dievaluasi melalui karya tulis yang mereka hasilkan.

Berdasarkan masalah tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Genially* Terhadap Materi Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan bahan ajar berbasis *genially* terhadap materi menulis teks berita siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar berbasis *genially* terhadap materi menulis teks berita siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli?
3. Bagaimana kepraktisan bahan ajar berbasis *genially* terhadap materi menulis teks berita siswa kelas VII SMP UPTD Negeri 5 Gunungsitoli?
4. Bagaimana keefektifan bahan ajar berbasis *genially* terhadap materi menulis teks berita siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan bahan ajar berbasis *genially* terhadap materi menulis teks berita siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli
2. Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar berbasis *genially* terhadap materi

menulis teks berita siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli

3. Untuk mengetahui kepraktisan bahan ajar berbasis *genially* terhadap materi menulis teks berita siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli
4. Untuk mengetahui keefektifan bahan ajar berbasis *genially* terhadap materi menulis teks berita siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli

1.4 Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan adalah bahan ajar berbasis *genially*. Berikut ini adalah spesifikasi produknya:

1. Produk yang dihasilkan berupa bahan ajar berbasis *genially* yang diakses melalui *link* yang berisikan materi menulis teks berita siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli
2. Bahan ajar didesain dengan baik agar menarik perhatian siswa pada materi menulis teks berita siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli
3. Materi pada bahan ajar berbasis *genially* berisi pembelajaran teks berita yang disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli